

## PENERAPAN VIDEO TUTORIAL SULAM PAYET PADA ELEMEN DESAIN HIASAN DI KELAS XI TATA BUSANA SMK DHARMA WANITA GRESIK

Shendy Mutiara Anjani Putri<sup>1</sup>, Imami Arum Tri Rahayu<sup>2</sup>, Deny Arifiana<sup>3</sup>, Peppy Mayasari<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: shendy.17050404064@mhs.unesa.ac.id<sup>1</sup>, imamirahayu@unesa.ac.id<sup>2</sup>, Denyarifiana@unesa.ac.id<sup>3</sup>, &  
[peppymayasari@unesa.ac.id](mailto:peppymayasari@unesa.ac.id)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini yaitu kurangnya perhatian siswa saat pembelajaran, proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Media yang digunakan adalah fragmen sulaman payet dan ppt. Fasilitas sekolah kurang dimanfaatkan secara maksimal saat pembelajaran. Siswa cenderung bosan dan kurang termotivasi untuk mengeksplor materi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran pembuatan sulaman payet dengan media video tutorial, mengetahui hasil belajar siswa pada materi sulaman payet, respon siswa dengan diterapkannya media video tutorial pembuatan sulaman payet. Jenis penelitian menggunakan pre-eksperimen dengan pola *One Shoot Case Study*. Hasil penerapan pembelajaran menggunakan media video tutorial memperoleh skor 88% termasuk kategori sangat baik. Hasil belajar siswa dengan media video tutorial dinyatakan tuntas KKTP dengan rata-rata kelas sebesar 83,5% dan rata-rata klasikal 91,6%. Angket hasil respon siswa memperoleh 90,8% termasuk kategori sangat baik. Temuan penelitian ini mampu membantu siswa dalam memahami materi sehingga mencapai ketuntasan dengan nilai melampaui KKTP

**Kata kunci:** media pembelajaran, video tutorial, sulaman payet

### ABSTRACT

*The background to this research is the lack of attention of students during learning, the learning process uses lecture and demonstration methods. The media used are sequin embroidery fragments and ppt. School facilities are not utilized optimally during learning. Students tend to be bored and less motivated to explore the material. The purpose of this research is to determine the implementation of learning to make sequin embroidery using video tutorial media, to find out student learning outcomes on sequin embroidery material, student responses to the application of video tutorial media for making sequin embroidery. This type of research uses pre-experiments with a One Shoot Case Study pattern. The results of implementing learning using video tutorial media obtained a score of 88%, which is in the very good category. Student learning outcomes using video tutorial media were declared complete Criteria for Achieving Learning Objectives with a class average of 83.5% and a classical average of 91.6%. The student response questionnaire obtained 90.8%, including the very good category. The findings of this research are able to help students understand the material so that they achieve completeness with a score beyond the Criteria for Achieving Learning Objectives*

**keywords:** instructional media, video tutorial, sequin embroidery

### PENDAHULUAN

Program keahlian yang terdapat di SMK Dharma Wanita salah satunya yaitu Tata Busana. Elemen pembuatan desain hiasan adalah salah satu program keterampilan teori dan praktik yang diajarkan di kelas XI. Salah satu materi

pokok yang dipelajari pada pembelajaran desain hiasan yaitu membuat sulaman payet. Peserta didik diharapkan mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisis, serta membuat sulaman payet sesuai desain inspirasi.

Berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran desain hiasan bahwa kendala yang sering dihadapi guru adalah kurangnya perhatian siswa ketika pembelajaran, tidak jarang saat guru menjelaskan para siswa kurang memperhatikan dan cenderung mengobrol dengan temannya, sehingga suasana kelas menjadi kurang kondusif dan siswa tidak mampu melakukan praktik tahap demi tahap sesuai apa yang di demonstrasikan oleh guru. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu metodelcelramah dan demonstrasi. Media yang digunakan oleh guru selbates fragmen atau contoh jadi, powerpoint dan LKS dimana media tersebut belum menjelaskan langkah pembuatan produk secara rinci. Hal ini berdampak pada hasil praktek siswa yang kurang maksimal.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, perlu adanya inovasi dalam kegiatan pembelajaran untuk mengatasi kendala tersebut. Salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan seperti video. Keistimewaan menggunakan video yaitu dapat menunjukkan objek yang tidak dapat dilihat secara langsung, dapat disajikan berulang-ulang, dapat mendorong dan meningkatkan motivasi siswa (Arsyad, 2014). Siswa akan lebih cepat memahami materi jika dengan bantuan audio (suara) dan visual (gambar). Video yang digunakan adalah video tutorial yang mengajarkan tahap-tahap dalam pembuatan sulaman payet dalam suatu produk dengan detail, baik dan benar yang sesuai dengan pembelajaran. Dengan media pembelajaran video siswa dapat mengulang materi sehingga siswa lebih memahaminya.

Selanjutnya kelebihan video menurut Apriansyah dkk (2020), yaitu: a) Video merupakan media pembelajaran yang menyenangkan; b) Menunjukkan suatu langkah procedural; c) Video pembelajaran tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas; d) Mudah di akses.

Adapun kekurangan dari video yaitu biaya yang dibutuhkan tidak sedikit dalam pembuatannya dan membutuhkan waktu yang panjang dalam pembuatannya (Apriansyah dkk, 2020).

Hasil penelitian Muthiah (2018) mengungkapkan bahwa media video dianggap dapat membantu memudahkan kegiatan pembelajaran untuk siswa maupun guru. Media pembelajaran video juga dapat memberikan gambaran realita mengenai proses pembuatan produk yang harus dibuat oleh siswa (Melgarani, 2020).

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran video tutorial membuat sulaman payet, mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah diterapkan video tutorial, dan mendeskripsikan respon siswa setelah diterapkan video tutorial membuat sulaman payet di kelas XI SMK Dharma Wanita Gresik

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pre-eksperimen (*Pre Experimenta Design*) (Arikuntol, 2013) dengan pola *one shoot case study* yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kompetensi belajar siswa pada ranah kognitif dan psikomotorik (Melia dkk, 2017). Lokasi penelitian di SMK Dharma Wanita Gresik dengan subjek sebanyak 12 siswa.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2023. Penelitian ini menggunakan observasi, test, dan angket (kuisioner) untuk menyimpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi, tes, dan lembar angket. Instrumen lembar observasi ditujukan kepada 2 guru SMK Dharma Wanita sebagai observer, sedangkan instrumen test dan lembar angket untuk mengetahui hasil belajar dan respon siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam hal ini yaitu analisis deskriptif untuk mengolah data hasil belajar siswa maupun respon siswa.

Hasil keterlaksanaan pembelajaran akan diukur dengan rating skala presentase. Berikut merupakan tabel skala penilaian:

Tabel 1 kategori keterlaksanaan pembelajaran (%)

Presentase (%)	Kriteria
0% - 20 %	Sangat Buruk
21% - 40 %	Buruk
41% - 60 %	Cukup
61% - 80 %	Baik
81% - 100 %	Sangat Baik

(Sumber: Riduwan, 2015)

Kemudian untuk mengetahui hasil tes siswa dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Ketuntasan Individual} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yg Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Hasil rata-rata} = \frac{\sum X}{N}$$

(Sumber: Sudjana, 2005)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (mean)

$\sum X$ : Jumlah nilai seluruh siswa

N : Jumlah siswa yang mengikuti tes.

Berikut ini adalah tabel kategori penilaian sulaman payet berdasarkan KKTP dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 2. Nilai KKTP

Skor	Kategori	Keterangann	
75-100	TUNTAS	Sudah mencapai	nilai KKTP
<75	BELUM TUNTAS	Belum mencapai	nilai KKTP

Kemudian untuk mendapatkan hasil respon dari siswa dapat menggunakan rumus berikut:

$$P (\%) = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Rumus perhitungan angket respon

Sumber: Trianto (2010).

Keterangan :

P : presentase jawaban

F : jumlah jawaban positif

N : jumlah responden

100% : konstanta

Setelah dihitung presentasinya kemudian dikategorisasi menggunakan kriteria berikut ini :

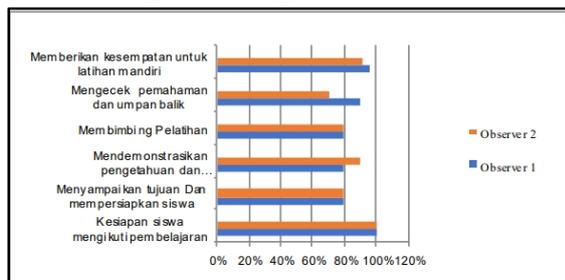
Tabel 3 Kriteria Respon

Presentase (%)	Kriteria
86% – 100 %	Sangat Baik
76% – 85 %	Baik
60% – 75 %	Cukup
55% – 59 %	Buruk
≤ 54 %	Sangat Buruk

Sumber: (Purwanto, 2010)

### HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil keterlaksanaan sintaks pembelajaran

Pengambilan data penerapan media video tutorial pada pembuatan sulaman payet dinilai oleh dua observer. Hasil rata-rata dari kedua observer disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Data Hasil Keterlaksanaan PenerapanMedia Pembelajaran Video Tutorial.

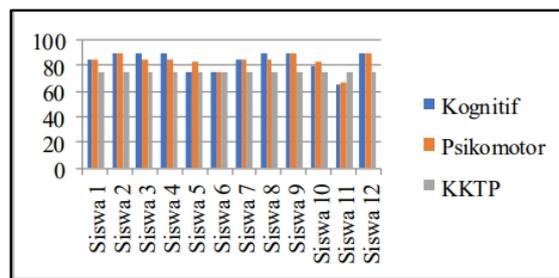
Tahap1, kesiapan siswa mengikuti pembelajaran, mendapat skor rata-rata 100%; Tahap 2, menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, mendapat rata-rata 80%; Tahap 3, mendemonstrasikan pengetahuan dan Keterampilan, mendapat rata-rata 85%; Tahap 4, membimbing pelatihan, melndapat rata-rata 80%; Tahap 5, mengecek pemahaman dan umpan balik, mendapat rata-rata 80%; Tahap 6, memberikan kesempatan untuk latihan mandiri, mendapat rata-rata 94%. Keenam tahapan diatas diperoleh total presentase dari observer 1 dan 2 dengan skor 87,6% dan 85%, perolehan data observasi pada setiap aspek disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Kriteria skor dikatakan sangat baik jika perolehan angka presentase antara 81%-100% (Riduwan 2015). Data hasil presentase diatas menunjukkan bahwa observer memberikan respon dengan baik terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video tutorial. Perolehan skor akhir dari rata-rata skor yang diberikan kedua observer yaitu 88% dikategorikan sangat baik.

### Hasil hasil belajar siswa terhadap Penerapan Media Video Tutorial Sulaman Payet

Perolehan data hasil belajar siswa pada penelitian ini diperoleh dari hasil belajar siswa pada ranah kognitif dan psikomotor. Pada penilaian kognitif dan psikomotor siswa diberikan dua kali tes, tes pertama pada ranah kognitif yaitu tentang teori sulaman payet dan pada ranah psikomotor yaitu tes praktik membuat sulaman payet dengan nilai tingkat Ketuntasan Klasikal dan Kritelria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mencapai nilai  $\geq 75$ .

Hasil belajar siswa dalam ranah kognitif dan psikomotor disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Hasil Belajar Siswa

Keberhasilan hasil belajar pada kompetensi dasar sulaman payet dapat dilihat dari nilai hasil tes kognitif dan hasil tes psikomotorik seluruh siswa. Hasil belajar dapat dikatakan tercapai jika melampaui Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). KKTP yang diterapkan pada mata pelajaran delsein hiasan adalah 75, sesuai delngan nilai yang diterapkan di SMK Dharma Wanita Gresik.

Nilai hasil belajar siswa untuk tes kognitif paling rendah adalah 65 dan paling tinggi 90. 11 siswa dari 12 siswa hasil belajarnya tuntas dengan perolehan nilai  $\geq 75$ , dan 1 siswa dinyatakan belum tuntas pada ranah kognitif.

Nilai hasil belajar siswa untuk tes psikomotor adalah 67,5 dan paling tinggi 90. 11 siswa dari 12 siswa hasil belajarnya tuntas dengan perolehan nilai  $\geq 75$ , dan 1 siswa dinyatakan belum tuntas pada ranah

psikomotor. Adapun perolehan klasikal hasil belajar siswa dengan perhitungan sebagai berikut:

$$P (\%) = \frac{11}{12} \times 100\% = 91,6\%$$

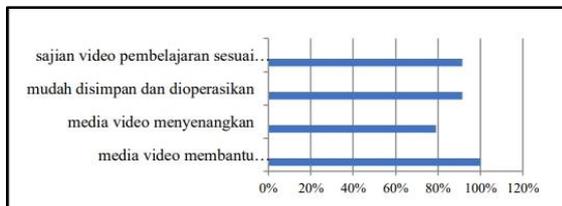
Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh skor presentase klasikal 91,6% dari 11 siswa yang tuntas dalam belajar dan yang mendapat nilai tidak tuntas sebanyak 1 orang atau 8% dari jumlah seluruh siswa 12 orang dengan rata-rata nilai 83,5%.

### Hasil Respon Siswa Terhadap penerapan Media Video Tutorial Sulaman Payet

Perolehan hasil respon siswa terhadap media menggunakan angket respon siswa dengan skala Guttman. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan berjumlah 10 pertanyaan yang akan dijawab sebagai respon telah diterapkannya media.

Responden pada angket respoln siswa ini adalah siswa kelas XI Tata Busana. Adapun hasil data respoln siswa telrhadap media Video Tutorial pada Elemen Desain Hiasan;

Aspek 1, media video melmbantu mempermudah pembelajaran memperoleh skor 100%; Aspek 2, media video menyenangkan memperoleh skor 79,1%; Aspek 3, mudah disimpan dan dioperasikan memperoleh skor 91,6%; Aspek 4; sajian video pembelajaran sesuai dengan kapasitas siswa memperoleh skor 91,6%.



Gambar 3. Diagram Hasil Respon Angket

Berdasarkan hasil data respon pada tabel diatas menunjukkan bahwa siswa merasa terbantu dalam proses pembelajaran dengan penerapan media video tutorial, siswa merasa pembelajaran lebih menarik

dan fleksibel karena video tutorial dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

Kriteria skor dikatakan sangat baik jika perolehan angka presentase antara 81%-100% (Riduwan, 201). Data hasil presentase pada tabel diatas melnunjukkan bahwa siswa memberikan respon dengan baik terhadap penerapan media video tutorial. Siswa tertarik dengan penggunaan media video tutorial sebagai media pembelajaran. Perolehan skor presentase 90,8% dikategorikan sangat baik.

Respon positif ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh triantono dkk (2022) yang berjudul “Penerapan Media Video Tutorial pada Mata Plajaran Menghias Busana Kompetensi Sulaman Pita untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Negelri 3 Kediri” menyatakan bahwa respon siswa terhadap penggunaan media video tutorial diperoleh persentase sebesar 79% siswa yang menjawab sangat setuju.

Berdasarkan hasil analisis data respon yang diperoleh pada penelitian ini dan penelitian terdahulu mengenai penerapan media video tutorial yang mendapatkan respon baik dengan demikian penerapan media video tutoria dikatakan layak untuk diterapkan sebagai media pembelajaran pada elemen sulaman payet kelas XI Tata Busana SMK Dharma Wanita Gresik

## PEMBAHASAN

### Analisis Penerapan Media Video Tutorial Sulaman Payet

Penerapan media video tutorial pembuatan sulaman payet ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran membuat sulaman payet di kelas XI Tata Busana SMK Dharma Wanita Gresik. Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti dibantu oleh dua observer menggunakan lembar observasi pembelajaran yang terdiri dari 10 butir pertanyaan dengan kriteria penskoran

menggunakan skala Likert (Bahrun dkk, 2018).

Hasil yang diperoleh dari nilai keseluruhan observer sebesar 92% dengan kategori sangat baik. Hasil pelaksanaan kegiatan observasi pembelajaran ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran yang digunakan dapat lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan. Sesuai dengan pendapat Tafonao (2018) menyatakan bahwa manfaat media pembelajaran membantu guru menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan berbagai macam metode pengajaran dan menciptakan emosional yang sehat diantara peserta didik

#### **Analisis Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Media Video Tutorial Pembuatan Sulaman Payet**

Keberhasilan hasil belajar pada kompetensi dasar sulaman payet dapat dilihat dari nilai hasil tes kognitif dan hasil tes psikomotorik seluruh siswa. Hasil belajar dapat dikatakan tercapai jika melampaui Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). KKTP yang diterapkan pada mata pelajaran desain hiasan adalah 75, sesuai dengan nilai yang diterapkan di SMK Dharma Wanita Gresik. Nilai hasil belajar siswa untuk tes kognitif paling rendah adalah 65 dan paling tinggi 90. Rata-rata yang diperoleh adalah 83,75 untuk nilai tes kognitif, dan dapat dinyatakan tuntas KKTP. Tes nilai psikomotorik siswa terendah adalah 67,5 dan yang tertinggi mendapatkan nilai 90. Rata-rata yang diperoleh adalah 83,5 untuk nilai tes psikomotorik, dan dapat dinyatakan tuntas KKTP. Hasil nilai diatas dapat dinyatakan bahwa kompetensi siswa dalam menerapkan sulaman aplikasi dalam suatu produk tuntas KKTP.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Farida & Marniati (2023) yang berjudul "Efektivitas Media Video Tutorial pada Mata Pelajaran Produktif di SMK Tata Busana" menyatakan bahwa media video

berdampak positif bagi siswa terbukti dapat meningkatkan hasil belajar menjadi lebih dari 80% pada materi produktif Tata Busana, mendapatkan hasil rata-rata 87,2% terutama kompetensi keahlian pembuatan hiasan busana dan busana industri dengan tingkat ketuntasan tertinggi 100% dan terendah pada kompetensi produk kreatif dan kewirausahaan.

Hasil pelaksanaan penerapan media pembelajaran video tutorial yang diperoleh juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Usman & Hidayati (2022) hasil belajar siswa dalam kompetensi membuat sulaman aplikasi setelah diterapkan media video tutorial menunjukkan ketuntasan klasikal sebesar 80% yang mana telah melampaui ketuntasan klasikal minimal yang diterapkan di SMKN 8 Surabaya yaitu sebesar 76%.

#### **Respon Siswa Terhadap Penerapan Media Video Tutorial Sulaman Payet**

Hasil analisis data respon siswa setelah menggunakan video tutorial memperoleh presentase skor sebesar 90,8% dan telah mencapai kategori sangat baik. Data yang diperoleh menjelaskan bahwa siswa setuju dalam pembelajaran pembuatan sulaman payet diterapkan media Video Tutorial dikarenakan siswa lebih menyukai belajar melalui Gadget serta pengalaman baru bagi siswa dalam belajar. Kualitas media video tutorial termasuk dalam kategori baik dalam menunjang kegiatan belajar mengajar pada elemen pembuatan sulaman payet.

Respon positif ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Triantono dkk (2022) yang berjudul "Penerapan Media Video Tutorial pada Mata Pelajaran Menghias Busana Kompetensi Sulaman Pita untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Kediri" menyatakan bahwa respon siswa terhadap penggunaan media video tutorial diperoleh persentase

sebesar 79% siswa yang menjawab sangat setuju.

Berdasarkan hasil analisis data respon yang diperoleh pada penelitian ini dan beberapa penelitian terdahulu mengenai penerapan media video tutorial yang mendapatkan respon baik dengan demikian penerapan media video tutorial layak untuk diterapkan sebagai media pembelajaran pada elemen sulaman payet kelas XI Tata Busana SMK Dharma Wanita Gresik.

### SIMPULAN

Hasil penelitian penerapan media pembelajaran video tutorial sulaman payet pada elemen desain hiasan di kelas XI Tata Busana SMK Dharma Wanita Gresik dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil penjumlahan keterlaksanaan sintaks pembelajaran menggunakan media video tutorial memperoleh skor rata-rata 88% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video tutorial sulaman payet pada elemen desain hiasan di kelas XI Tata Busana SMK Dharma Wanita Gresik berjalan dengan baik.

Hasil belajar siswa kelas XI Tata Busana SMK Dharma Wanita Gresik materi sulaman payet pada elemen desain hiasan dengan media video tutorial mencapai ketuntasan klasikal sebesar 91,6% termasuk dalam kategori tuntas. Hasil rata-rata mencapai skor 83,5% yang termasuk kategori tuntas. Dengan demikian penerapan media pembelajaran video tutorial sulaman payet pada elemen desain hiasan di kelas XI Tata Busana SMK Dharma Wanita Gresik layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Respon siswa terhadap penerapan media video tutorial sulaman payet pada elemen desain hiasan di kelas XI Tata Busana SMK Dharma Wanita Gresik berjalan dengan baik mendapatkan persentase skor angket sebesar 90,8 dengan kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media

pembelajaran video tutorial sulaman payet pada elemen desain hiasan di kelas XI Tata Busana SMK Dharma Wanita Gresik memperoleh respon positif dan layak digunakan sebagai media pembelajaran berkelanjutan.

### SARAN

Penelitian penerapan media video tutorial sulaman payet pada elemen desain hiasan di kelas XI Tata Busana SMK Dharma Wanita Gresik agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik maka disarankan sebagai berikut :

Kepada Guru sebaiknya: a) kegiatan pembelajaran dapat menggunakan media video tutorial sebagai strategi pembelajaran; dan b) kegiatan pembelajaran yang didukung dengan menggunakan media video tutorial dapat digunakan guru untuk meningkatkan semangat, motivasi dan minat belajar siswa.

Kepada Siswa sebaiknya: a) siswa diharapkan dapat termotivasi untuk menjadi lebih aktif, kreatif, semangat dan mandiri saat belajar disekolah maupun dirumah; dan b) siswa menjadi lebih disiplin pada tenggat waktu pengumpulan tugas.

Kepada pihak sekolah video tutorial dapat dijadikan sebagai alternatif pemilihan media pembelajaran yang bermanfaat untuk meningkatkan ketercapaian belajar siswa sehingga memberikan peningkatan bagi kualitas siswa dan sekolah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Apriansyah dkk. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Ulniversitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*. P-ISSN: 2301-8437 (Voll. 9, No. 1, 8-18).
- Arikunto. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta, Indonesia: PT. Bumi Aksara.

- Darmadi, M. R. (2022). Pengembangan Jobsheet Pembuatan Pola Gamis Secara Digital Di Kelas XII Busana 1 di SMK Negeri 1 Jombang. *El-Journal* (vol. 11, no. 02. hal. 103-110).
- Farida, Firzah. (2015). Efektivitas Media Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Produktif di SMK Tata Busana. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. (vol. 7, no. 1. hal. 1481-1490). ISSN: 2614-6754 (print) ISSN: 2614-3097(online).
- Megarani, Dewinta & Wening, Sri. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembeda Saku Passpoille Pada Siswa Kelas X Tata Busana di SMK Negeri 3 Pati. Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Purwanto, N. (2010). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati, Eka Nurul. (2014). Pengembangan Sulam Payet Kaligrafi Arab Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bungah Gresik. *Jurnal Pendidikan Seni Rupao*. 3, 8- 17).
- Tafonao, Talizaro. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. P-ISSN 2549- 1725, E-ISSN 2549-4263 (vol. 3, no. 2).
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta, Indonesia: Kencana Prenada Group.
- Usman. (2022). Pengembangan Media Video Tutorial Membuat Slaman Aplikasi Di Kelas XI Tata Busana 3 SMKN 8 Surabaya. *El-Journal* (voll. 11, no. 02, hal 48-55)